

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi bermasalah yang dialami oleh bank-bank di Indonesia dengan menganalisis laporan keuangan bank. Faktor-faktor yang diuji meliputi rasio CAMEL yang terdiri dari CAR, NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO, dan LDR. Permasalahan dari penelitian ini adalah karena adanya kontradiksi (*research gap*) dari penelitian sebelumnya.

Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dengan sampel sebanyak 94 perusahaan perbankan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Sampel penelitian berupa data sekunder yang terdiri dari Bank Persero, Bank Swasta Umum Nasional Devisa, Bank Swasta Umum Nasional Non-Devisa, Bank Pembangunan Daerah, Bank Campuran, dan Bank Asing yang terdaftar di dalam Direktori Bank Indonesia selama periode 2004-2007. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah regresi logistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio keuangan CAR, NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO, dan LDR memiliki daya klasifikasi atau daya prediksi untuk kondisi bank yang mengalami kesulitan keuangan dan bank yang mengalami kebangkrutan. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah $Y = -27,9755 - 0,039 \text{ CAR} + 0,341 \text{ NPL} - 0,428 \text{ ROA} + 0,062 \text{ ROE} - 0,400 \text{ NIM} + 0,271 \text{ BOPO} - 0,021 \text{ LDR}$. Dari hasil analisis menunjukkan hasil secara parsial bahwa variabel NPL dan BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap kondisi bermasalah. Variabel ROE berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kondisi bermasalah, sedangkan variabel CAR, ROA, NIM, dan LDR berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap kondisi bermasalah pada sektor perbankan. Kemudian hasil estimasi regresi logistik menunjukkan kemampuan prediksi dari 7 variabel bebas tersebut terhadap kondisi bermasalah sektor perbankan sebesar 84,3% sedangkan sisanya, yaitu sebesar 15,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Kata kunci : kesulitan keuangan, kebangkrutan, rasio CAMEL, regresi logistik